BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bermaksud agar menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), pertumbuhan penjualan dengan tidak bersamaan ataupun dengan bersama-sama kepada harga saham. Penelitian ini memakai sampel berupa emiten yang tercatat di Indonesia Stock Exchange periode 2014-2018. Hasil pengujian normalitas dan pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data telah tersebar secara normal dan metode regresi telah menepati persyaratan asumsi klasik. Menurut *output* uji hipotesis yang memakai uji statistik t menggambarkan bahwasannya ada dua hipotesis yang diperoleh yaitu laba per lembar saham (EPS) membawa pengaruh terhadap harga saham secara parsial dan laba per lembar saham (EPS) dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi harga saham secara simultan. Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis penelitian ini :

- a. *Earning Per Share* (EPS) membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pernyataan ini dicerminkan melalui hasil perhitungan analisis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS) adalah senilai 0,636. Sedangkan menurut hasil uji hipotesis memperoleh nilai t test (t hitung) senilai 11.956 lebih tinggi dari t *table* yang bernilai sebesar 1,98552 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 0,05. Karena t hitung bernilai tinggi dibandingkan dengan t *table* maka hipotesis diterima dan *Earning Per*

Share (EPS) dinyatakan membawakan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

- b. Pertumbuhan penjualan dinyatakan tak membawakan pengaruh positif dan signifikan kepada harga saham. Pernyataan ini bisa dipantau melalui hasil perhitungan analisis yang menggambarkan bahwa nilai koefisien pertumbuhan penjualan adalah sebesar -0,140. Sedangkan menurut *output* pengujian hipotesis dapat memperoleh angka *t test* (*t* hitung) senilai -1.987 bernilai kecil daripada *t table* yang bernilai sebesar 1,98552 dengan taraf signifikansi sebesar 0,050 yaitu setara dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Karena *t* hitung lebih kecil daripada *t table* maka hipotesis ditolak dan pertumbuhan penjualan dikatakan tak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- c. Secara simultan *Earning Per Share* (EPS) dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap harga saham sebagaimana ditunjukkan melalui uji *statistic F* yang menghasilkan nilai *F* hitung senilai 74.795 lebih tinggi dari *F table* yang bernilai senilai 3.093 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang dibawah dari 0,050. Karena *F* hitung bernilai tinggi dari *F table* maka hipotesis diterima dan bisa ditarik kesimpulan bahwa *variable* bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham).

5.2 Saran

Dengan adanya kekurangan dalam penelitian ini, dengan ini terdapat sebagian saran yang ingin penulis sampaikan kepada para pembaca :

- a. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk memperluas objek penelitian seperti meneliti sektor maupu subsektor lain yang ada pada *Indonesia Stock Exchange* berupa Perusahaan Pertambangan, Perbankan atau Industri Barang Konsumsi agar hasil penelitian ini lebih tepat dan mencakup jangkauan yang lebih luas.
- b. Peneliti berikutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel lain seperti Deviden Per Share atau Price Earning Ratio maka bisa mengetahui pengaruh *variable* lain terhadap harga saham pada emiten yang tercatat di *Indonesia Stock Exchange*.
- c. Peneliti selanjutnya juga diperkenakan untuk tidak hanya menggunakan variabel internal perusahaan tetapi juga menambahkan variabel eksternal perusahaan yang memiliki dampak terhadap harga saham perusahaan seperti taraf peningkatan harga barang, presentase bunga bank, atau kurs mata uang.
- d. Bagi para calon Investor sebaiknya memperbanyak pelajari dan menganalisa kemampuan emiten dalam beberapa tahun terakhir untuk melihat prestasi operasional perusahaan agar tepat mengambil keputusan dalam berinvestasi.